

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, diolah, dan dianalisis kemudian diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis ornamen tradisional Batak yang diterapkan pada batik di Rumah Batik Motif Sumut adalah ornamen tradisional Batak Toba, ornamen tradisional Simalungun, ornamen tradisional Karo, ornamen tradisional Mandailing, dan ornamen tradisional Pak-pak Dairi.
2. Jenis ornamen tradisional Batak yang banyak diterapkan oleh Rumah batik Motif Sumut adalah *Bunga Gundur dan Pentil Manggis, Desa Si Waluh, Bunga Gundur*(ormamen tradisional Karo), *Gorga Simataniari* (ornamen tradisional Batak Toba), *Pahu-pahu Patundal* (ornamen tradisional Simalungu), dan *Gerga Desa Siwaluh* (ornamen tradisional Pak-pak Dairi).
3. Teknik pembuatan batik dengan ornamen tradisional Batak berpedoman pada teknik pembuatan batik dengan teknik *cap*.
4. Pada umumnya warna yang diterapkan pada batik dengan ornamen tradisional Batak adalah warna putih, merah, dan hitam yang sesuai dengan warna Batak. Beberapa hasil karya batik yang menggunakan warna yang berbeda dengan warna khas Batak yaitu warna putih, biru, dan hitam terlihat pada karya Batik 3, Batik 4, Batik 10, Batik 11 dan Batik 12. Hasil karya Batik 18 dan Batik 19 dan Batik 24 menggunakan warna kuning dan merah.

5. Pada umumnya karya Batik dengan ornamen tradisional Batak yang dihasilkan Rumah Batik Motif Sumut difungsikan untuk memenuhi kebutuhan sandang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam penerapan ornamen tradisional Batak hasil karya Rumah Batik Motif Sumut perlu terlebih dahulu adanya pengenalan dan pemahaman akan motif- motif ornamen tradisional Batak tersebut.
2. Pengrajin perlu terlebih dahulu banyak bereksplorasi untuk meningkatkan kreatifitas.
3. Seharusnya ornamen yang diterapkan pada Batik di Rumah batik Motif Sumut lebih diperbanyak campuran jenis ornamen tradisional Batak pada selembur kain tersebut.
4. Dalam proses penciptaan karya batik dengan ornamen tradisional Batak sebelumnya diawali dengan evaluasi desain untuk mengantisipasi kemungkinan hasil yang kurang baik dalam pembuatan karya batik dengan ornamen tradisional Batak.
5. Seharusnya karya batik dengan ornamen tradisional Batak yang dihasilkan pada Rumah Batik Motif Sumut tidak hanya difungsikan untuk kebutuhan sandang saja tetapi dapat difungsikan sebagai kebutuhan hiasan seperti interior ruangan (lukisan batik, kain pelapis sofa/*upholstery*, bantal

sofa/*cushion*, taplak meja, penutup jendela, *wallpaper* dinding), kendaraan umum di kota Medan dengan motif batik khas ornamen Batak.

6. Agar penelitian ini tidak hanya sampai disini saja, diharapkan adanya penelitian lanjutan lagi supaya seni budaya itu sendiri semakin disukai dan diminati untuk diketengahkan.
7. Kepada masyarakat Provinsi Sumatera Utara secara khusus generasi muda agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan batik dengan ornamen tradisional Batak yang sudah ada agar tidak punah dengan majunya zaman serta memperkenalkan kepada masyarakat luar baik dalam Negeri maupun Luar Negeri.